

PENGARUH PEKERJAAN ORANG TUA, FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI TERHADAP HASIL BELAJAR MATAKULIAH PEDAGOGIK MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Destia Vironica Dewy

S1 Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya (UNESA)

Email : destadewy@mhs.unesa.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besaran pengaruh pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah pedagogik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket serta analisis yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pekerjaan orang tua memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar dengan besaran pengaruhnya 0,129%, fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan besaran pengaruhnya 1,863% dan motivasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar dengan besaran pengaruhnya 2,145%. Sedangkan secara simultan pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil belajar dengan besaran pengaruhnya 0,133% sedangkan sisanya yaitu 99,87% ditentukan oleh variasi dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : pekerjaan orang tua, fasilitas belajar, motivasi, hasil belajar, matakuliah pedagogik

Abstract

The purpose this study to analyze the magnitude of the influence of parent job, learning facilities and motivation to the outcomes of pedagogical courses in the students of economic education program state university of Surabaya. In this study using explanatory research type. Data collection method used questionnaire and analysis used path analysis (path analysis). The results of this study indicate that the parent's job has no significant effect on the learning outcomes with the magnitude of the experiment 0,129%, learning facilities have a significant influence on learning outcomes with the magnitude of influence 1,863% and motivation has the influence that is not significant to learning result with magnitude of influence 2.145%. While the simultaneous work of parents, learning facilities and motivation have a non-significant influence on learning outcomes with 0,133% influencing effect while 99,87% is determined by variations of the variables not studied in this study.

Keywords: *parent job, learning facilities, motivation, student outcomes, pedagogical courses*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan cara yang mampu membentuk kumpulan sumber daya manusia yang memiliki kualitas yang lebih unggul. Melalui proses pendidikan seseorang mendapat imbal balik berupa pengetahuan, keterampilan, nilai serta sikap sehingga mampu berpikir lebih rasional dan kritis terhadap permasalahan yang dihadapi. Pendidikan di Indonesia merupakan bagian yang sangat diperhatikan serta terus menerus ditingkatkan, bukan hanya fasilitas dan program pendidikannya, namun kualitas pendidik juga diperbaiki. Menurut Salam (1997) sebuah pendidikan memiliki tugas yang sangat vital guna memperoleh generasi yang baik dan berkompeten, manusia yang lebih berbudaya, dan manusia sebagai individu yang mempunyai kepribadian yang baik, sehingga sangat diperlukan sebuah program pendidikan yang mampu menghasilkan apa yang diinginkan.

Suatu pendidikan dapat dikatakan berhasil jika proses belajar mengajar dilakukan secara efektif dan efisien sehingga dapat tercapai hasil belajar yang optimal. Hasil belajar merupakan indikator suatu keberhasilan dalam proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang didapatkan oleh siswa melalui kegiatan belajar dan sesuai dengan kemampuan yang dimiliki tiap masing-masing siswa (Sudjana, 2014). Pemahaman siswa terhadap materi dapat dilihat dari hasil belajar. Hasil belajar pada mata kuliah pedagogik merupakan pengetahuan atau keterampilan yang dicapai oleh mahasiswa ataupun pencapaian keberhasilan dalam mata kuliah pedagogik karena adanya usaha untuk belajar yang dilakukan oleh mahasiswa secara optimal yang dapat dilihat dari nilai. Universitas Negeri Surabaya merupakan lembaga yang ada di Jawa Timur yang menghasilkan calon guru profesional salah satunya adalah guru mata pelajaran ekonomi. Mahasiswa

program studi pendidikan ekonomi merupakan calon guru yang dipersiapkan untuk menjadi guru yang memiliki kompetensi yang baik. Kompetensi pedagogik, kompetensi personal atau kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh seorang guru yang didapatkan dengan mengikuti program pendidikan profesi (UU No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen).

Kompetensi pedagogik yang dimiliki mahasiswa erat hubungannya dengan mutu proses pembelajaran yang ada di lembaga tersebut. Dengan melihat daftar mata kuliah sebagai dasar pengetahuan mahasiswa yang tercantum pada jenis mata kuliah dasar-dasar pendidikan, filsafat ilmu, psikologi pendidikan, teori belajar, media pembelajaran, telaah kurikulum sekolah, asesmen proses dan hasil belajar. Penelitian ini peneliti mengambil tujuh mata kuliah pedagogik dikarenakan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi sudah mendapatkan materi dari ketujuh mata kuliah tersebut, mata kuliah tersebut ditempuh pada semester 1-4 dengan hasil belajar yang sudah diketahui.

Hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti didapatkan bahwa nilai pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 hasil belajar pada matakuliah pedagogic ada yang sudah optimal yaitu mendapatkan nilai A, namun ada beberapa mahasiswa yang mendapatkan hasil belajar kurang optimal yaitu > 40% yang diperoleh masih berada pada nilai B dan dibawah B. Hal ini disebabkan karena tidak semua mahasiswa mampu memahami semua mata kuliah pedagogik, sehingga terlihat bahwa terjadi perbedaan nilai dari beberapa mahasiswa. masalah tersebut terjadi pada beberapa mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Menurut Rohmah (2015) ada beberapa faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar, faktor-faktor tersebut adalah lingkungan, instrumental, kondisi fisiologis, kondisi psikologis. Sedangkan menurut Slameto (2010) ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal yang berupa faktor jasmaniah, psikologi, serta kelelahan, yang kedua yaitu faktor eksternal yaitu keluarga, sekolah serta masyarakat sekitar. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti mengambil pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi sebagai faktor-faktor yang akan diteliti.

Faktor eksternal yang diduga penting dalam mempengaruhi hasil belajar mata kuliah pedagogik adalah status sosial ekonomi orang tua.

Menurut Stevani (2016) status sosial ekonomi yang berpengaruh terhadap hasil belajar adalah pekerjaan orang tua. Pekerjaan orang tua dan mata kuliah Pedagogik merupakan hal yang berbeda dan berdiri sendiri. Namun keduanya memiliki kaitan yang erat. Menurut Stevani (2016) pekerjaan yang dilakukan akan menentukan seberapa besar penghasilan yang dapat diperolehnya, selain itu bisa dilihat dari segi waktu yang diluangkan oleh orang tua mahasiswa yang bekerja sebagai pegawai tentunya akan lebih banyak meluangkan waktu untuk memberikan perhatian serta bimbingan kepada anaknya. Sedangkan orang tua yang bekerja bukan sebagai pegawai kecenderungan orang tua lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja. Menurut Saudirman (2004) membina anak agar memiliki kemandirian membutuhkan suatu prinsip psikologi yang mampu memaparkan mengenai apa iu tingah laku serta bagaimana menggunakan emosi-emosi terhadap anak serta orang dewasa. Keluarga adalah suatu tempat dimana anak mendapatkan pendidikan untuk pertama kalinya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Stevani (2016) menjelaskan bahwa pekerjaan orang tua yang masuk kedalam status sosial ekonomi mampu mempengaruhi hasil belajar anak, dengan hasil perhitungan $t_{hitung} = 0,761 > t_{tabel} = 0,004$ atau sig. $0,008 < 0,05$. Orang tua yang memiliki pekerjaan formal lebih cenderung memperhatikan kebutuhan belajar seorang anak, maka akan mengakibatkan hasil belajar menjadi optimal dari sebelumnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 didapatkan hasil bahwa kebanyakan orang tua mereka pekerjaannya wiraswasta sehingga waktu yang diberikan orang tua kepada anaknya lebih sedikit dan lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Namun ada beberapa orang tua yang memiliki pekerjaan formal seperti pegawai negeri yang mampu memberikan perhatian lebih kepada anaknya karena waktu yang digunakan untuk bekerja tidak sebanyak waktu yang digunakan oleh orang tua yang pekerjaannya non formal.

Faktor kedua yang mampu mempengaruhi hasil belajar pada mata kuliah Pedagogik adalah fasilitas belajar. Fasilitas belajar dibagi menjadi dua yaitu fasilitas yang ada di sekolah/kampus dan fasilitas yang ada di rumah. Dewi, dkk (2017) melakukan suatu penelitian dengan hasil bahwa suatu fasilitas belajar memiliki pengaruh yang positif serta signifikan terhadap hasil belajar sebesar 0,635. Aunurrahman (2013) memaparkan jika

sarana serta prasarana dalam pembelajaran merupakan suatu faktor yang mampu memberikan sumbangsih terhadap hasil belajar. Secara umum fasilitas belajar yang disediakan oleh pihak sekolah/kampus itu sama, sedangkan fasilitas belajar yang dimiliki siswa/mahasiswa dirumah umumnya berbed-beda. Fasilitas belajar termasuk sebuah alat bantu guna melancarkan proses belajar, sehingga proses kegiatan belajar akan lebih nyaman dan lebih efisien.

Melalui hasil wawancara dengan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 diperoleh bahwa fasilitas belajar yang mereka miliki di rumah masing-masing berbeda. Beberapa mahasiswa tidak memiliki fasilitas belajar dirumah secara lengkap seperti buku-buku pegangan, selain itu suasana ruang belajar yang kurang nyaman untuk belajar sehingga hal tersebut menyebabkan mahasiswa mendapatkan nilai pada mata kuliah pedagogik tidak optimal.

Faktor internal yang mampu berpengaruh terhadap hasil belajar salah satunya adalah motivasi (Sardiman, 2007). Hal tersebut sependapat dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Nutrisiana (2013) yang mendapatkan hasil yaitu motivasi memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Dalam proses belajar mengajar, suatu motivasi mampu dikatakan sebagai suatu penggerak yang ada didalam diri siswa dan mampu mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar, serta mampu memberikan arahan yang positif saat kegiatan belajar, sehingga apa yang dihendaki oleh subjek belajar akan dicapai (Sardiman, 2007). Seorang mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi untuk belajar maka muncul suatu keinginan yang tinggi untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Namun berbeda dengan mahasiswa yang memiliki motivasi lemah, maka mereka akan bermalas-malasan serta tidak tertarik dalam belajar. Dengan adanya suatu motivasi belajar akan memberikan peluang yang besar bagi mahasiswa untuk tidak berputus asa dalam mencapai keinginannya untuk mempelajari suatu ilmu dan mendapat suatu hasil belajar yang tinggi serta optimal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Novalinda (2017) menjelaskan bahwa motivasi berpengaruh secara signifikan serta terhadap hasil belajar dengan hasil persentase sebesar 78,5%.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 diperoleh bahwa beberapa dari mereka tidak memiliki motivasi yang tinggi dalam melaksanakan

proses pembelajaran pada mata kuliah pedagogik, hal tersebut disebabkan karena mereka tidak memiliki cita-cita menjadi guru jika lulus nanti, sedangkan motivasi sangat dibutuhkan dalam menjalankan pendidikan.

Suprijono (2014) mengemukakan pengertian dari hasil belajar sebagai perubahan yang ditandai dengan adanya perubahan perilaku individu, perubahan tersebut dilihat dari adanya perbedaan perilaku dari sebelum belakukan aktivitas belajar dan sesudahnya. Perubahan yang terjadi diakibatkan karena adanya suatu pengalaman atau bentuk latihan yang diperoleh individu dari proses belajar yang dilakukan. Sedangkan menurut Sudjana (2014) hasil belajar yaitu sesuatu yang didapatkan siswa setelah melakukan serangkaian kegiatan belajar dan hasil tersebut sesuai dengan kemampuan yang telah dimiliki tiap siswa beserta usaha yang telah dilakukan.

Rohmah (2015) menyatakan bahwa faktor yang mampu mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu 1) faktor lingkungan yang meliputi lingkungan alami (tidak boleh ada pencemaran lingkungan di tempat tinggal anak didik), lingkungan sosial budaya (manusia sebagai makhluk sosial), 2) faktor instrumental, meliputi perlengkapan pada berbagai bentuk agar tercapai suatu tujuan, yang mencakup kurikulum, program, fasilitas serta guru, 3) kondisi fisiologis yang meliputi kesehatan jasmani, gizi yang memadai (bila kekurangan gizi akan menjadikan cepat lemas dan akibatnya tidak kosen dalam menerima pelajaran), keadaan panca indra. Aspek fisiologis mampu mempengaruhi pengelolaan kelas. 4) kondisi psikologis dimana belajar merupakan proses psikologis, maka dari itu seluruh keadaan serta fungsi psikologisnya dapat berpengaruh terhadap belajar seseorang. Faktor psikologi yang berpengaruh pada kegiatan serta hasil belajar peserta didik adalah minat, bakat, motivasi, serta kemampuan kognitif. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel hasil belajar yaitu nilai akhir pada matakuliah pedagogik dari ketujuh matakuliah yang telah ditempuh oleh mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Surabaya.

Sastrohadiwiryo (2003) menyebutkan bahwa pekerjaan yaitu kumpulan tugas serta suatu bentuk tanggung jawab yang akan, sedang serta telah dilakukan oleh seseorang pada kurun waktu yang telah ditentukan. Dari tanggung jawab yang telah dikerjakan tersebut seseorang yang bekerja kan mendapatkan suatu imbalan. Imbalah yang didapat dilihat dari seberapa besar kecil tanggung jawab

yang dikerjakan. Indikator yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis pekerjaan orang tua mahasiswa dilihat dari segi pendidikan terakhir.

Aunurrahman (2013) mengemukakan bahwa sarana dan prasarana yang ada pada kegiatan belajar mengajar adalah faktor yang mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan menurut Tharbany (1997) dalam Haryanti (2016) meliputi ruang belajar, perabotan belajar, perlengkapan belajar dan media belajar.

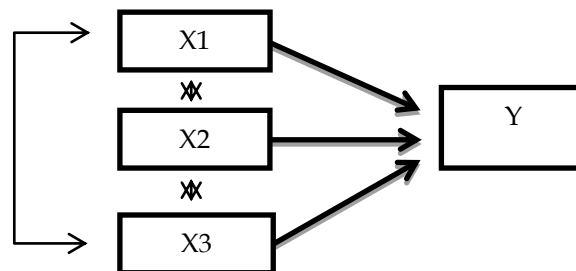
Menurut Uno (2013) menjelaskan jika motivasi merupakan suatu dorongan internal serta eksternal yang ada pada siswa saat melakukan kegiatan pembelajaran guna merubah tingkah laku yang buruk ke yang baik. Dalam penelitian ini indikator yang digunakan menurut Uno (2013) meliputi ada hasrat serta keinginan untuk berhasil, adanya suatu dorongan dan kebuuhan pada belajar, adanya harapan serta cita-cita dimasa depan, adanya penghargaan pada proses belajar, adanya kegiatan menarik saat belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Tujuan dari penelitian ini yaitu 1) mencari pengaruh dan besaran pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar mata kuliah pedagogik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 2) untuk mencari pengaruh dan besaran pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar mata kuliah pedagogik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 3) untuk mencari pengaruh besaran pengaruh motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah pedagogik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya, 4) untuk mencari pengaruh dan besaran pengaruh pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah pedagogik mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

METODE

Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis besaran pengaruh pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar mata kuliah pedagogik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian explanatory. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan penyebaran angket angket serta analisis yang digunakan yaitu dengan analisis jalur (*path analysis*) dengan software SPSS versi 22. Langkah dalam analisis path ini adalah 1) transformasi data menggunakan MSI (*method of successive interval* 2) uji asumsi klasik 3) uji hipotesis (Sugiyono, 2012). Pekerjaan orang tua

(X1), fasilitas belajar (X2), motivasi (X3) dan hasil belajar (Y) merupakan variabel yang digunakan pada penelitian ini. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Surabaya dengan jumlah 78 mahasiswa.



Gambar 1 Model Rancangan Penelitian
Sumber : Sugiyono 2012

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan suatu tingkah laku dalam masyarakat yang telah melakukan interaksi dan atas proses adaptasi selama proses belajar dilakukan, dalam hal ini hasil belajar dinyatakan dalam bentuk nilai baik kuantitatif serta kualitatif. Hasil belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 pada matakuliah pedagogik merupakan hasil belajar dari tujuh matakuliah dari semester I hingga semester 4. Untuk lebih jelas disajikan dalam bentuk tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015

Interval Nilai	Frekuensi	presentase
6,54-7,24	1	1%
7,25-7,95	1	1%
7,96-8,66	8	10%
8,67—9,37	38	49%
9,38-10,8	30	39%

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Hasil belajar mata kuliah pedagogic yang diambil adalah nilai akhir pada mata kuliah dasar-dasar pendidikan, filsafat ilmu, psikologi pendidikan, teori belajar, media pembelajaran, telaah kurikulum sekolah, asesmen proses dan hasil belajar pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi.

Pekerjaan orang tua

Berdasarkan penelitian di Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 Universitas Negeri Surabaya dapat dilihat hasil kuisioner/angket yang disebarkan untuk variabel pekerjaan orang tua memiliki satu indikator yaitu jenis pekerjaan orang tua. Indikator tersebut dibentuk berdasarkan tingkat pendidikan terakhir

orang tua. Hasilnya diketahui bahwa pekerjaan ayah paling banyak sebagai pegawai pemerintah, dan ibu sebagai ibu rumah tangga, sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini :

JML	496	206	702
%	70,66%	29,34%	100%

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Tabel 2. Pekerjaan Orang Tua Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015

Jenis pekerjaan berdasarkan tingkat pendidikan	Ayah	Ibu
Pegawai pemerintahan/PNS/wirusaha	34 Orang	8 Orang
Pegawai swasta	18 Orang	12 Orang
Pekerjaan sampingan	22 Orang	8 Orang
Tidak bekerja	4 Orang	50 Orang
Total	78 Orang	78 Orang

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Fasilitas Belajar

Berdasarkan penelitian di Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 universitas negeri Surabaya dapat dilihat hasil kuisioner/angket yang disebarkan variabel fasilitas belajar, hasil responden yang tinggi terletak pada jawaban Ya dengan jumlah 496 dari 9 pertanyaan, , sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Fasilitas Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015

Soal	Frekuensi		JML
	Ya (1)	Tidak (0)	
1	36	42	78
2	49	29	78
3	61	17	78
	62,40%	37,60%	100%
4	35	43	78
5	55	23	78
6	47	31	78
	58,55%	41,45%	100%
7	63	15	78
	80,78%	19,23%	100%
8	76	2	78
9	74	4	78
	96,15 %	3,85%	100%

Motivasi

Berdasarkan penelitian pada Mahasiswa prodi pendidikan ekonomi angkatan 2015 universitas negeri Surabaya dapat dilihat hasil kuisioner/angket yang disebarkan untuk variabel motivasi, hasil responden yang tinggi terletak pada jawaban setuju dengan jumlah 651 dari 15 pertanyaan, sebagaimana dijelaskan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. Motivasi Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2015

Soal	Frekuensi					JML
	SS (5)	S (4)	N (3)	TS (2)	STS (1)	
1	10	54	14	0	0	78
2	8	49	21	0	0	78
3	6	35	35	2	0	78
	10,25%	58,98%	29,91%	0,86%	0%	100%
4	7	29	38	4	0	78
5	12	52	14	0	0	78
6	13	38	27	0	0	78
	13,68%	50,85%	33,77%	1,70%	0%	100%
7	14	48	16	0	0	78
8	7	28	43	0	0	78
	13,47%	48,71%	37,82%	0%	0%	100%
9	17	43	18	0	0	78
10	9	43	25	1	0	78
11	14	43	20	1	0	78
	17,09%	55,12%	26,92%	0,85%	0%	100%
12	13	42	23	0	0	78
13	7	51	20	0	0	78
	12,82%	59,61%	27,57%	0%	0%	100%
14	8	43	26	1	0	78
15	5	53	20	0	0	78
	8,33%	61,53%	29,49%	0,65%	0%	100%
JML	150	651	360	9	0	1170
%	12,82%	55,64%	30,77%	0,77%	0%	100%

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Uji Asumsi Klasik

Dari output hasil One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test bahwa hasil Asymp. Sig. (2-tailed) bernilai 0,200 > 0,05. Oleh sebab itu dapat diartikan bahwa nilai residual terstandarisasi dinyatakan menyebar secara normal. Berdasarkan hasil dari output *coefficients*, diketahui bahwa VIF (*Variance Infloating Factor*) variabel pekerjaan orang tua sebesar 1,040, variabel fasilitas belajar sebesar 1,035 dan variabel motivasi sebesar 1,005 < dari 10, hal tersebut berarti pada model regresi tidak terjadi gejala multikolinearitas. Berdasarkan hasil dari output ANOVA tabel diketahui bahwa nilai signifikansi dari deviation from linearity sebesar 0,157 > 0,05, 2 variabel antara pekerjaan orang tua dengan hasil belajar memiliki hubungan linier sebab nilai *deviation from linearity* > 0,05. Nilai signifikansi dari deviation from linearity sebesar 0,958 > 0,05, 2 variabel antara fasilitas belajar dengan hasil belajar memiliki hubungan yang linier karena nilai *deviation from linearity* > 0,05. Nilai signifikansi dari deviation from linearity sebesar 0,997 > 0,05, 2 variabel antara motivasi dengan hasil belajar mempunyai hubungan yang linier sebab nilai *deviation from linearity* > 0,05. Berdasarkan hasil dari output Scatterplot diketahui plot menyebarkan secara acak diatas ataupun dibawah angka pada sumbu regression stadenized residualnya, sehingga hasil uji heteroskedastisitas tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Analisis Data

Analisis korelasi antar variabel independent.

Tabel 5. Hasil Korelasi Antar variabel independen
Correlations

	pekerjaan	fasilitas	motivasi
pekerjaan	1	,170	,094
fasilitas	,170	1	-,046
motivasi	,137	,137	1
	78	78	78

	pekerjaan	fasilitas	motivasi
pekerjaan	1	-,046	,094
fasilitas	-,046	1	,687
motivasi	,094	,687	1
	78	78	78

Sumber : data diolah peneliti (2018)

Pada output data di atas bisa dilihat bahwa korelasi antara variabel pekerjaan orang tua (X1) dengan fasilitas belajar (X2) bernilai 0,137 dengan taraf signifikansi 0,10 (tidak signifikan), korelasi antara variabel pekerjaan orang tua (X1) dengan variabel motivasi (X3) bernilai 0,411 dengan taraf signifikansi 0,10 (tidak signifikan), korelasi variabel fasilitas belajar (X2) dengan variabel motivasi (X3) bernilai 0,687 dengan taraf signifikansi 0,10 (tidak signifikan).

Analisis regresi koefisien jalur

Tabel 6. Hasil Regresi Koefisien Jalur

Model Summary

model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,205 ^a	,042	,003	,532

- a. Predictors : (Constant), motivasi, fasilitas, pekerjaan
- b. Dependent Variabel : hasil belajar

ANOVA

Model	Sum of Sures	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	,922	3	,307	1,087	,360
Residual	20,939	74	,283		
Total	21,861	77			

- a. Dependent Variabel : hasil belajar
- b. Predictors: (Constant), motivasi, fasilitas, pekerjaan

coefficients

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	9,681	,419		23,090	,000
Pekerjaan	,008	,040	,023	,194	,846
fasilitas	-,056	,033	-,198	-1,712	,091
motivasi	-,005	,008	-,076	-,660	,512

- a. Dependent Variabel: hasil belajar
- Sumber : data diolah peneliti (2018)

Pada output coefficient nilai beta pada variabel pekerjaan orang tua sebesar 0,023, variabel fasilitas belajar sebesar 0,198 dan variabel motivasi sebesar 0,076.

Pada output summary dapat diketahui hasil nilai R = 0,205 serta nilai R square (R^2) sebesar 0,042. Nilai R square menunjukkan bahwa kontribusi antara lingkungan pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar (Y) sebesar 0,042 (4.2%). Sementara sisanya yaitu 95,8% diterangkan variabel yang tidak diteliti didalam penelitian ini. Untuk mengetahui nilai error (e) dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$E = \sqrt{1 - R \text{ Square}}$$

$$E = \sqrt{1 - 0,042}$$

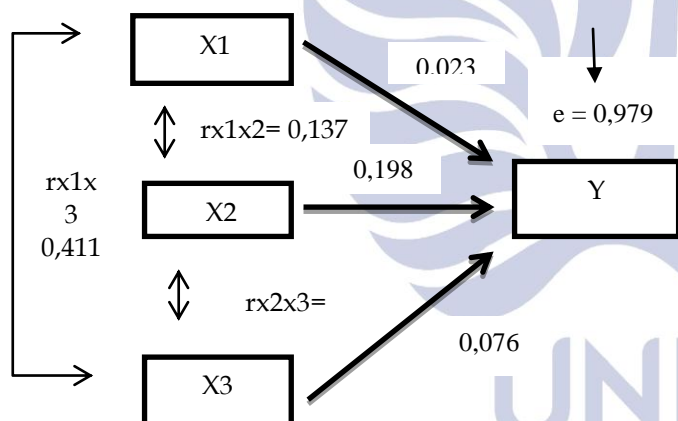
$$=0,979$$

Pada data diatas dapat diketahui fungsi persamaan analisis jalur sebagai berikut :

$$Y = \rho_{yx1}X_1 + \rho_{yx2}X_2 + \rho_{yx3}X_3 + \epsilon$$

$$Y = 0,023X_1 + 0,198X_2 + 0,076X_3 + 0,979 \epsilon$$

Dari fungsi persamaan diatas maka diagram jalur dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Analisis Jalur

Sumber : Sugiyono 2012

Dari output di atas didapatkan hasil jika pengaruh langsung masing-masing antara variabel X terhadap variabel Y, yakni :

- 1) Pengaruh X1 terhadap Y
(PYX1) X (RX1X2) X (RX1X3)
 $0,023 \times 0,137 \times 0,411 = 0,00129$
- 2) Pengaruh X2 terhadap Y
(PYX2) X (RX1X2) X (RX2X3)
 $0,198 \times 0,137 \times 0,687 = 0,01863$
- 3) Pengaruh X3 terhadap Y
(PYX3) X (RX1X3) X (RX2X3)
 $0,076 \times 0,411 \times 0,687 = 0,02145$
- 4) Pengaruh X1,X2 dan X3 terhadap Y

$$(PYX1) \times (PYX2) \times (PYX3) \times (RX1X2) \times (RX1X3) \times (RX2X3)$$

$$0,023 \times 0,198 \times 0,076 \times 0,137 \times 0,411 \times 0,687 = 0,00133$$

Berdasarkan hasil analisis di atas mendapatkan hasil yaitu pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,00129 (0,129%). fasilitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,01863 (1,863%). Motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,02145 (2,145%). Pengaruh pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar sebesar 0,00133 (0,133%).

PEMBAHASAN

Pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar

Hasil dari analisis di atas diketahui bahwa penelitian ini tidak ada pengaruh secara signifikan antara pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar dengan hasil output pada tabel coefficients nilai sig variabel pekerjaan orang tua sebesar 0,846 > 0,10. Besaran pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar sebesar 0,129%. Hal yang menyebabkan tidak adanya signifikansi antara pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar karena disebabkan beberapa faktor salah satunya adalah rendahnya SDM (sumber daya manusia) yang biasanya kurang memperhatikan pola belajar anaknya, hal tersebut dapat dilihat dari jenjang pendidikan orang tua terutama ibu yang lebih banyak berada pada lulusan SD dan SMP. Selain itu banyak dari pekerjaan yang dilakukan oleh orang tua mahasiswa yang memiliki jam kerja yang tinggi sehingga orang tua tidak memiliki banyak waktu untuk mengontrol anaknya dalam proses belajar, selain itu banyak mahasiswa yang selama perkuliahan berada jauh dari orang tua. Hasil belajar antara mahasiswa yang prang tua bekerja sebagai PNS dengan yang non PNS memiliki hasil belajar yang memiliki selisih tidak terlalu jauh.

Penelitian yang telah dilakukan ini sejalan dengan penelitian Maonde, dkk (2015) bahwa pekerjaan orang tua tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Maonde, dkk (2015) menerangkan bahwa hasil belajar matematika pada siswa yang orang tuanya berstatus PNS maupun non PNS memiliki rata-rata hasil belajar matematika yang relatif sama dengan selisih yang sangat kecil. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses belajar tidak memiliki interaksi yang berarti dengan pekerjaan orang tua.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Saputro (2016) menyatakan bahwa pekerjaan orang tua

memiliki pengaruh yang tidak menonjol namun cenderung mempengaruhi yaitu sebesar $-0,015$.

Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Hasil dari analisis di atas diketahui bahwa penelitian ini ada pengaruh secara signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar dengan hasil output pada tabel coefficients nilai sig variabel fasilitas belajar sebesar $0,091 > 0,10$. Besaran pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar yaitu $1,863\%$. Hal yang menyebabkan fasilitas belajar dirumah berpengaruh secara signifikan dikarenakan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2015 mempunyai fasilitas belajar yang lengkap serta memadai. Fasilitas yang lengkap dan memadai tersebut mampu mendorong mahasiswa untuk lebih giat belajar. Mahasiswa mampu menggunakan fasilitas belajar tersebut dengan baik dan semestinya sehingga mampu meningkatkan hasil belajar yang optimal.

Pemanfaatan fasilitas belajar sebenarnya juga bergantung pada keadaan orang tua. Orang tua yang memiliki kesadaran akan fasilitas belajar maka akan memberikan fasilitas belajar yang memadai bahkan lengkap untuk anaknya. Fasilitas belajar yang disediakan dirumah akan lebih mempermudah kegiatan dalam proses belajar sehingga mahasiswa akan termotivasi untuk belajar. Penelitian yang telah dilakukan oleh Dewi, dkk (2017) menerangkan jika fasilitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar sebesar $63,5\%$ penelitian tersebut dilakukan kepada siswa SMK Kansai Pekanbaru kelas X program keahlian akuntansi.

Hasil penelitian yang sudah dilakukan Yuliani dan sucihatiningsih (2014) menjelaskan bahwa fasilitas belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dengan besaran pengaruh $24,5\%$.

Pengaruh Motivasi terhadap Hasil Belajar

Hasil dari analisis di atas diketahui bahwa penelitian ini tidak ada pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar dengan dengan hasil output pada tabel coefficients nilai sig variabel pekerjaan orang tua sebesar $0,512 > 0,10$. Besaran pengaruh motivasi terhadap hasil belajar yaitu $2,145\%$. Hal yang menyebabkan ketidaksignifikan antara motivasi terhadap hasil belajar adalah dipengaruhi beberapa faktor yaitu kurangnya motivasi yang didapatkan oleh mahasiswa. kurangnya motivasi bukan hanya dari luar mahasiswa namun juga terdapat dalam diri mahasiswa itu sendiri. Tidak adanya dorongan yang ada dalam diri sendiri untuk belajar lebih giat lagi membuat tidak

adanya pengaruh terhadap hasil belajar. menurut Sardiman (2007) akan mendapatkan hasil belajar yang optimal apabila ada motivasi, namun dalam penelitian ini banyak mahasiswa yang tidak mendapatkan motivasi secara tepat sehingga mengakibatkan motivasi tidak berpengaruh terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Marimin, dkk (2009) motivasi tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar. Hal tersebut dikarenakan kurangnya motivasi yang dimiliki oleh siswa mengakibatkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses belajar mengajar terutama pada saat materi yang tertinggal, mereka bersifat pasif ketika pelajaran dimulai bahkan bertindak acuh tak acuh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan (2014) menjelaskan jika motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar sebesar $11,95\%$.

Pengaruh pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar

Hasil dari analisis di atas diketahui bahwa pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi bebas tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar yang ditunjukkan pada nilai sig $0,360 > 0,10$ (10%).

Berdasarkan dari hasil analisis di atas diketahui bahwa variabel pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi secara simultan sebesar $0,133\%$ dan sisanya sebesar $99,87\%$ ditentukan oleh variasi variabel lain. Hal ini diartikan meskipun lebih besar variasi lain yang mempengaruhi hasil belajar siswa namun terdapat pengaruh dari pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi.

Beberapa faktor yang menyebabkan ketidaksignifikansikan antara pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar yaitu ada beberapa faktor salah satunya adalah ketidak efesiansinya fasilitas belajar dirumah yang disediakan dikarenakan orang tua mahasiswa memiliki jam tinggi pada pekerjaannya sehingga tidak memiliki waktu untuk memberikan waktu luang terdapat anaknya. Hal tersebut menjadikan seorang anak tidak termotivasi dalam proses belajar sebagaimana yang seharusnya.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Kurniawan (2014) yang menyatakan bahwa motivasi memiliki pengaruh sebesar $11,95\%$ dan fasilitas belajar memiliki pengaruh sebesar $23,52\%$. Penelitian yang dilakukan Stevani (2016) menyatakan bahwa pekerjaan orang tua mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar dimana diperoleh data sebanyak $57,02\%$ pekerjaan yang dimiliki responden pada penelitian stevani adalah seorang pegawai negeri,

sehingga mereka memiliki banyak waktu untuk mengontrol pola belajar anaknya.

PENUTUP

Simpulan

Hasil dari analisis di atas didapatkan data serta uji hipotesis, kesimpulan yang diperoleh 1) Pekerjaan orang tua tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matakuliah pedagogik. Besaran pengaruh pekerjaan orang tua terhadap hasil belajar matakuliah pedagogik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya sebesar 0,129%, 2) Fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matakuliah pedagogik. Besaran pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar matakuliah pedagogik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya sebesar 1,863%, 3) Motivasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matakuliah pedagogik. Besaran pengaruh motivasi terhadap hasil belajar matakuliah pedagogik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya sebesar 2,145%, 4) Pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar matakuliah pedagogik. Besaran pengaruh pekerjaan orang tua, fasilitas belajar dan motivasi terhadap hasil belajar matakuliah pedagogik mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Surabaya sebesar 0,133%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran, yaitu : 1) Peran orang tua yang diberikan kepada anak sangatlah berpengaruh terhadap bagaimana sworang anak dalam meraih kesuksesan yang diharapkan, maka sebagai seorang orang tua sebaiknya mampu memberikan perhatian lebih terhadap anak agar anak mampu terdorong untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, 2) Sebaiknya mahasiswa menggunakan fasilitas belajar yang telah disediakan oleh orang tua yang sudah memadai tersebut dengan optimal, 3) Sebaiknya mahasiswa memiliki motivasi yang tepat agar memiliki dorongan untuk melakukan proses belajar dengan sebaik-baiknya, 4) Bagi peneliti lain diharapkan mampu meneliti faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa diluar variabel yang diteliti oleh peneliti. Bahkan dapat juga peneliti lain meneliti ulang sesuai dengan yang telah diteliti agar mampu mendapatkan hasil yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi, Embuni, Johan.R.Selva, Trisnawati, Fenny. 2017. "Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi Di SMK Kansai Pekanbaru." *jurnal online mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan* 4(1): 1–13.
- Haryanti, M. (2016). Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IIS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 17 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Unesa*, 1-11
- Maonde, Faad, Lambertus, and Marlina Meni. 2015. "Pengaruh Status Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Melalui Kombinasi Model Pembelajaran Kooperatif The Effect of Parents ' Employment Status on Students ' Math Achievement Through Combination of Cooperative Learning Model." *jurnal pendidikan matematika* 6(1): 59–70.
- Rohmah, Noer. 2015. *Psikologi Pendidikan*. Depok Sleman Yogyakarta: Kalimedia.
- Kurniawan, Didik, and D. Urwatul Wustqa. 2014. "Pengaruh Perhatian Orangtua, Motivasi Belajar, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa Smp." *jurnal riset pendidikan matematika* 1(November): 176–87.
- Novalinda, Eri, Sri Kantun, and Joko Widodo. 2017. "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X Jurusan Akuntansi Semester Ganjil SMK PGRI 5 Jember Tahun Pelajaran 2016/2017." *jurnal pendidikan ekonomi* 11(2): 115–19.
- Nutrisiana, Destian. 2013. "Pengaruh Motivasi Belajar, Cara Belajar Dan Kemampuan Sosial-Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA AL-Asror Semarang Tahun 2012/2013." *economic education analysis journal* 2(2): 97–102.
- Saputro, Riko. 2014. "Pengaruh Pekerjaan Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri X Di Kabupaten Grobogan." : 1–8.
- Salam, Burhanuddin. 1997. *Pengantar Pedagogik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sardiman. 2007. *Interaksi Dan Motivasi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sastrohardiwiryo. 2003. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia Pendekatan Administratif Dan Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saudirman. 2004. *Bimbingan Orang Tua Dan Anak Bagaimana Menjadi Orang Tua Yang Berhasil*. Yogyakarta: studing.

- Slameto. 2010. *Belajar Dan Faktor Yang Memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2012. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Stevani. 2016. "Analisis Pengaruh Latar Belakang Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran Ekonomi Siswa Sma N 5 Padang." *jurnal curricula* 2(1): 43–50.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- suprijono, agus. 2014. *Cooperative Learning : Teori Dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.
- Uno, Hamzah. 2013. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi.
- Yuliani, Prastiwi, and suchatiningsih D.W.P. 2014. "Pengaruh Fasilitas Belajar, Pengelolaan Kelas Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Melalui Motivasi Belajar Siswa Kelas XI MA AL-Asror Kota Semarang." *economic education analysis journal* 3(1): 24–30.

